

**PENGARUH STANDAR PROFESI TERHADAP KUALITAS  
PEMERIKSAAN AUDITOR INTERN  
( STUDI KASUS PADA BUMN YANG ADA DI PALEMBANG )**



**Skripsi Oleh:**

**JESSIE ZARASTAMI  
01053130070**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
Guna Mencapai Gelar  
Sarjana Ekonomi**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA  
Tahun 2009**

657.450 7  
Zar  
C-091307  
2009

PENGARUH STANDAR PROFESI TERHADAP KUALITAS  
Pemeriksaan Auditor Intern  
(STUDI KASUS PADA BUMN YANG ADA DI PALEMBANG)



Skripsi Oleh:

JESSIE ZARASTAMI  
01053130070

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
Guna Mencapai Gelar  
Sarjana Ekonomi

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA  
Tahun 2009

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

N A M A : JESSIE ZARASTAMI  
N I M : 01053130070  
JURUSAN : AKUNTANSI  
MATA KULIAH : PENGAUDITAN  
JUDUL SKRIPSI : **PENGARUH STANDAR PROFESI TERHADAP KUALITAS  
PEMERIKSAAN AUDITOR INTERN (Studi kasus pada BUMN  
yang ada di Palembang)**

**PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI**

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal 16 / 09 /2009

Ketua

  
: Mukhtaruddin, SE, Msi, Ak  
NIP. 132083936

Tanggal 04 / 09 /2009

Anggota

  
: Dewi Rina Komarawati, SE, MM, Ak  
NIP. 132093577

**TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

N A M A : JESSIE ZARASTAMI  
N I M : 01053130070  
JURUSAN : AKUNTANSI  
MATA KULIAH : PENGAUDITAN  
JUDUL SKRIPSI : **PENGARUH STANDAR PROFESI TERHADAP KUALITAS  
PEMERIKSAAN AUDITOR INTERN (Studi kasus pada BUMN  
yang ada di Palembang)**

Telah dilaksanakan ujian komprehensif pada tanggal 29 Juli 2009 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Inderalaya, 29 Juli 2009

Ketua,



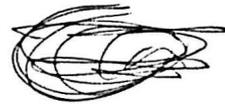
Mukhtaruddin, SE, MSi, Ak  
NIP 132083936

Anggota,



Dewi Rina Komarawati, SE, MM, Ak  
NIP 132093577

Anggota,



Sulaiman S. M., SE, MBA, Ak  
NIP 132000094

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Drs. Burhanuddin, M.Acc, Ak  
NIP 131801649

## MOTTO:

- ❖ Ketahuilah bahwa bersama kesabaran ada kemenangan, bersama kesusahan ada jalan keluar, dan bersama kesulitan ada kemudahan.
- ❖ Orang yang mendalami suatu ilmu mestinya bukan mencari sesuatu agar bisa tahu, tapi justru mencoba memahaminya agar ia bisa menemukan sesuatu.
- ❖ Hal tersulit untuk dipelajari dalam hidup ini adalah menentukan jembatan mana yang harus dilewati dan yang mana yang harus dihancurkan.

### *Kupersembahkan Untuk:*

- *Kedua Orangtua Tercinta*
- *Kakak-Kakakku*
- *Semua Keluargaku*
- *Teman-Teman*
- *Almamater*

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan kuasanya jugalah penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul **“Pengaruh Standar Profesi Terhadap Kualitas Pemeriksaan Auditor Intern (Studi kasus pada BUMN yang ada di Palembang)”**. Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, terdiri dari BAB I Pendahuluan, BAB II Landasan Teori, BAB III Metodologi Penelitian, BAB IV Analisis dan Pembahasan, dan BAB V Kesimpulan dan Saran.

Data yang digunakan adalah data mengenai pengaruh standar profesi (SPAI) terhadap kualitas pemeriksaan auditor intern yang diperoleh dengan penyebaran kuesioner pada 3 BUMN manufaktur yang ada di Palembang yaitu PT Pertamina, PT PUSRI, dan PT Semen Baturaja. Kuesioner tersebut ditujukan dan diisi oleh direktur SPI, kepala bagian atau manager, dan asisten manager bagian SPI perusahaan yang bertugas mengevaluasi kualitas auditor intern.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa standar atribut, standar kinerja dan standar implementasi sebagai variabel yang berpengaruh terhadap kualitas pemeriksaan auditor intern. Jika diuji simultan atau secara bersama-sama ketiga variabel ini berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas pemeriksaan auditor intern. Oleh karena itu baik pihak manajemen perusahaan dan *customer* perlu melihat seberapa besar para auditor intern perusahaan tersebut dalam menerapkan ketiga standar profesi (SPAI) sebagai upaya untuk menjaga serta meningkatkan kualitas jasa audit yang diberikannya. Hal ini sangatlah penting bagi perusahaan khususnya seperti BUMN manufaktur agar kualitas perusahaan bisa lebih baik, tujuan organisasi perusahaan cepat tercapai dan juga memperlancar operasional perusahaan.

Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan terutama bagian SPI untuk lebih memotivasi auditor intern perusahaan supaya kualitas pemeriksaannya lebih baik lagi dan sebagai bahan masukan akademis bagi penelitian selanjutnya.

**Penulis**  
**Jessie Zarastami**

## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan ridho yang dikaruniakan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Standar Profesi Terhadap Kualitas Pemeriksaan Auditor Intern (Studi kasus pada BUMN yang ada di Palembang)”** sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan dukungan baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Dr. H. Syamsurijal, AK, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Drs. Burhanuddin M. Acc, Ak, Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Mukhtaruddin, SE, M.Si, Ak, Ketua pembimbing skripsi.
5. Dewi Rina Komarawati, SE, MM, Ak, Anggota pembimbing skripsi.
6. Sulaiman Surya Manggala, SE, MBA, Ak, Dosen tamu dalam ujian komprehensif.
7. Abu Kosim, SE, Ak, sebagai dosen pembimbing akademik, terimakasih untuk segala nasehat dan bimbingannya.
8. Semua Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Almarhum papa tersayang terimakasih untuk semua didikan dan motivasi hidup yang telah diberikan dahulu sehingga penulis mampu menyelesaikan jenjang pendidikan tinggi ini. *I really miss u dad,.....thank's for everything..*
10. Mama tercinta yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan moril, doa yang tidak pernah putus, motivasi dan pendanaan. *Thank's so much for u mom,, i can't be like this without u.....*
11. *My brothers* (Kak Allan dan Kak Apis) yang telah menjadi panutanku. Terimakasih untuk doa dan semangatnya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

12. Staf Pengawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya (*special thank's to kak adi n kak heru*) atas bantuannya memperlancar mengurus semua masalah administrasi.
13. My someone special "hny",,thanks for everything.....makaci y atas kesiagaannya selama proses penyelesaian skripsi terutama di saat-saat genting tiba.....hehe. U're my inspiration.....
14. Teman-teman program bahasa Inggris (*IC Class: ndut, ontet, d'clambet, jim, tic, mil, eca, vit, my, da2, kuji, steve, all of mgt n ep guys..*) Terimakasih untuk selalu menularkan optimisme dan semangat serta semua kebersamaan yang telah dijalani.."bikin hidup lebih hidup!!!"
15. Teman seperjuangan (dini dan desi) untuk kebersamaannya selama kurang lebih 3 bulan. Kalianlah pemicu bagiku untuk segera menyelesaikan skripsi ini..*C'mon* des jangan menyerah,haha.....
16. Sahabatku setiaku 'Ira ndut' untuk doa, semangat, dan bantuannya. Bangkitkan semangat untuk menyelesaikan kuliah. Semoga cepat menyusul.
17. Dayat (Si kecil yang makannya banyak), terimakasih telah memberikan hiburan dan bantuan setiap kali hati ini penat selama masa penulisan skripsi.
18. Keluarga besar "KAP A. Rifai" (duma, aeb, diah, novan, jesica, beserta ayuk dan kakak lainnya,he....) terima kasih atas kesediaannya menerima kami menjadi penghuni sementara di sana,,*special for duma u're my hero friend,thank's.....*
19. Teman-teman jurusan akuntansi angkatan 2005 (mi2n, kadek, d'yu, ulin, tiwi, pi2t, etc) terimakasih untuk berbagi ilmu, cerita dan lain-lain. Setiap kebersamaan kita akan menjadi kenangan indah dalam hidupku yang tidak akan pernah terlupakan.  
Semoga Allah SWT memberikan berkah dan rahmat-Nya kepada kita semua.

Amin.

Penulis,

Jessie Zarastami

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAKSI.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv

### BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	6
1.3. Batasan Masalah.....	6
1.4. Tujuan Penelitian.....	7
1.5. Manfaat Penelitian .....	7
1.6. Kerangka Pemikiran.....	8
1.7. Sistematika Pembahasan.....	10

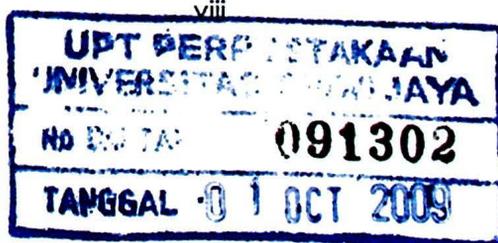
### BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Definisi Audit Intern, Kode Etik dan Standar Profesi Audit Internal.....	12
2.1.1. Definisi Audit intern.....	12
2.1.2. Kode Etik Auditor Internal.....	14
2.1.3. Tujuan Standar Profesi Audit Internal.....	17
2.1.4. Standar Profesi Auditor Internal.....	17
2.1.5. Dimensi Kualitas Audit.....	29
2.2. Penelitian Terdahulu.....	32
2.3. Kerangka Konseptual Pemikiran.....	35
2.4. Pembentukan Hipotesis.....	36

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	40
3.2 Rancangan Penelitian.....	40
3.3 Populasi, Sampel, Besar Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	41
3.3.1. Populasi.....	41
3.3.2. Sampling.....	41

viii



3.3.3. Sampel.....	42
3.4. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	42
3.5. Metode Pengumpulan Data.....	44
3.6. Instrumen Penelitian.....	44
3.7. Metode Analisis Data.....	45

#### BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

4.1. Pengumpulan Data dan Pengujian Instrumen Penelitian.....	52
4.1.1. Data.....	53
4.1.2. Deskripsi Data.....	53
4.1.3. Konversi Data Ordinal ke Interval.....	56
4.1.4. Uji Instrumen Penelitian.....	59
4.1.4.1 Hasil Pengujian Validitas.....	59
4.1.4.2. Hasil Pengujian Reliabilitas.....	61
4.2. Pengujian Penyimpangan Asumsi Klasik.....	62
4.2.1. Uji Multikolinearitas.....	62
4.2.2. Uji Autokorelasi.....	63
4.2.3. Uji Heterokedastisitas.....	64
4.3. Analisis Regresi Berganda.....	66
4.4. Pengujian Hipotesis.....	70
4.4.1. Uji F.....	70
4.4.2. Uji t.....	72

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	76
5.2. Saran.....	77

DAFTAR PUSTAKA.....	78
---------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.	Frekuensi Skor Jawaban Responden.....	54
Tabel 4.2.	Hasil Konversi Pernyataan I.....	58
Tabel 4.3.	Hasil Pengujian Validitas.....	60
Tabel 4.4.	Hasil Pengujian Reliabilitas.....	62
Tabel 4.5.	Hasil Pengujian Multikolinearitas.....	63
Tabel 4.6.	Variabel Entered/Removed.....	66
Tabel 4.7.	Hasil Regresi linear Berganda.....	67
Tabel 4.8.	Hasil Uji F.....	71
Tabel 4.9.	Hasil Koefisien Determinasi.....	71
Tabel 4.10.	Hasil Uji t Sebelum Variabel Standar Implementasi Dikeluarkan..	72
Tabel 4.11.	Hasil Uji t Setelah Standar Implementasi Dikeluarkan.....	73
Tabel 4.12.	Hasil Uji t Setelah Standar Kinerja dan Standar Implementasi Dikeluarkan.....	74

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Bagan Kerangka Pemikiran.....	36
Gambar 4.1. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas.....	65

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Tabulasi Jawaban Responden
- Lampiran 2 Perhitungan Konversi Data
- Lampiran 3 Hasil Konversi Data
- Lampiran 4 Hasil Uji Validitas
- Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 6 Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 7 Hasil Uji Autokorelasi
- Lampiran 8 Hasil Regresi Linear Berganda

# **Pengaruh Standar Profesi Terhadap Kualitas Pemeriksaan Auditor Intern (Studi kasus pada BUMN yang ada di Palembang)**

## **ABSTRAKSI**

Penelitian ini bertujuan untuk: 1)mengetahui adanya pengaruh standar profesi terhadap kualitas pemeriksaan auditor intern pada perusahaan-perusahaan manufaktur (BUMN) yang menjadi objek penelitian; 2)mengetahui pengaruh secara simultan dari standar profesi terhadap kualitas pemeriksaan auditor intern; 3)mengetahui pengaruh secara parsial dari standar profesi terhadap kualitas pemeriksaan auditor intern.

Hasil penelitian pada perusahaan (BUMN) manufaktur menunjukkan bahwa standar atribut, standar kinerja dan standar implementasi sebagai variabel yang berpengaruh signifikan terhadap kualitas pemeriksaan auditor intern jika diterapkan secara simultan atau bersama-sama. Namun jika diterapkan secara parsial atau individu maka hanya standar atribut yang berpengaruh signifikan sedangkan dua variabel lainnya (standar kinerja dan standar implementasi) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas pemeriksaan auditor intern.

Berdasarkan hasil analisis, maka penulis menyarankan sebaiknya perusahaan seperti BUMN manufaktur ini memiliki suatu kebijakan yang benar-benar ditetapkan oleh perusahaan untuk menjaga ataupun dalam meningkatkan kualitas pemeriksaan auditor intern sehingga setiap auditor tersebut mempunyai pedoman yang kuat dalam menjalankan fungsi auditnya dan pedoman tersebut harus ditaati. Sebagai contoh perusahaan bisa menerapkan kebijakan bahwa auditor intern harus menerapkan ketiga standar yang ada dalam SPAI tanpa terkecuali dalam menyelesaikan setiap tugasnya. Selain itu, penelitian ini memiliki sampel yang masih terbatas pada BUMN manufaktur yang ada di Palembang, dimungkinkan mengikutsertakan jenis perusahaan lain yang lebih luas untuk melihat pengaruh secara signifikan terhadap kualitas pemeriksaan auditor intern. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambah lebih banyak variabel indikator pada masing-masing faktor yang mungkin berpengaruh terhadap kualitas pemeriksaan auditor intern dan dapat pula melakukan perbandingan dengan perusahaan yang terdapat di luar negeri untuk mengetahui variabel-variabel apakah yang berpengaruh terhadap kualitas pemeriksaan auditor intern yang terdapat pada negara-negara selain Indonesia.

**Kata Kunci:** Standar Atribut, Standar Kinerja, Standar Implementasi, dan Kualitas Pemeriksaan Auditor intern.

# **The Effect of Professional Standard on Audit Quality of Internal Auditor (Case Study at Own Stated Company in Palembang)**

## *ABSTRACT*

*The aim of this research are: 1) to know the effect of professional standard on audit quality of internal auditor at own stated manufactured company (BUMN) as the objects of this research; 2) to know the simultaneous effect of professional standard on audit quality of internal auditor; 3) to know partial effect of professional standard on audit quality of internal auditor.*

*The result of research at Own Stated Manufactured Company (BUMN) show that standard of attribute, standard of performance, and standard of implementation as variable which has significant effect on audit quality of internal auditor if professional standard is implemented simultaneously, but if the professional standard is implemented partially, only standard of attribute have significant effect and the other variables (standard of performance and standard of implementation) do not have significant effect on audit quality of internal auditor.*

*Based on the result, the author suggest to this companies to have standard policy which has been decided to controlling or increasing audit quality of internal auditor in order to each of auditor has strong guideline in running their audit function, and its guideline should be followed. The limitation of this research is the object is only the own stated manufactured companies in Palembang, the future research can add another variables and add the private companies or international companies as objects of this research.*

*Keywords: Standard of attribute, Standard of performance, Standard of implementation, and Audit quality of internal auditor.*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Sektor-sektor perekonomian di Indonesia setelah masa krisis ekonomi yang terjadi pada pertengahan tahun 1997 telah mengalami perkembangan yang cukup baik. Hal ini menyebabkan semakin meningkatnya persaingan antar perusahaan yang ada di Indonesia. Persaingan yang ketat merupakan suatu hal yang biasa dalam perekonomian yang sedang berkembang. Persaingan ini memacu perusahaan untuk selalu berusaha dan berimprovisasi serta berkreasi agar mampu bertahan dalam kerasnya persaingan tersebut. Elemen paling penting yang harus dijaga oleh perusahaan agar mampu bersaing dengan perusahaan lain adalah menjaga kualitas perusahaan dalam segi efektifitas dan efisiensi operasional perusahaan agar bisa menarik minat konsumen untuk membeli produk yang dihasilkan perusahaan tersebut. Untuk bisa mewujudkan hal tersebut, setiap perusahaan harus memiliki suatu sistem pengauditan intern perusahaan yang dapat memeriksa atau mengendalikan kondisi perusahaan secara berkala. Hal ini dilakukan agar perusahaan dapat mengidentifikasi secara cepat jika ada kekeliruan ataupun kecurangan yang terjadi dalam perusahaan, mengatasinya dengan tepat serta mengevaluasi sistem-sistem yang sudah berjalan di perusahaan tersebut (Akmal, 2007:14).

Untuk itulah, setiap perusahaan umumnya sudah memiliki suatu bagian atau tim auditor intern. Auditor intern menjadi profesi yang diharapkan oleh setiap perusahaan untuk meletakkan kepercayaan pada pemeriksaan dan pendapat yang diberikan. Dalam menjalankan pekerjaannya seorang auditor intern tidak terlepas dari adanya aturan standar profesi karena dengan standar inilah yang mengatur

bagaimana seharusnya sikap dan sifat auditor internal itu dalam memegang jabatannya, melaksanakan fungsinya dan mengimplementasikannya kepada klien serta pihak yang secara langsung maupun tidak langsung berhubungan dengannya. Selain itu setiap auditor internal juga memerlukan standar sebagai alat atau sarana untuk memberikan keyakinan kepada para klien, masyarakat pada umumnya tentang kualitas atau mutu jasa yang diberikannya (Arifudin et al: 2002). Standar profesi ini mengamanatkan setiap auditor internal mempertahankan integritas dan objektivitas dalam melaksanakan tugasnya tentang kualitas atau mutu jasa yang diberikan. Dengan mempertahankan integritas auditor akan bertindak jujur, tegas dan tanpa pretensi. Sedangkan dengan mempertahankan objektivitasnya auditor akan bertindak adil tanpa dipengaruhi tekanan atau permintaan pihak tertentu atau kepentingan pribadi (Arifudin et al: 2002).

Untuk menciptakan pemeriksaan yang berkualitas, auditor intern dituntut harus mampu meningkatkan dan mengimprovisasi kemampuannya dalam bidang pengauditan. Selain meningkatkan kemampuannya, dalam menjalankan perannya yang menuntut tanggung jawab yang semakin meluas auditor intern harus mempunyai wawasan yang luas tentang kompleksitas organisasi modern. Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pemeriksaan auditor intern adalah bagaimana auditor dapat menjalankan dan mematuhi standar profesi yang telah ditetapkan oleh lembaga-lembaga yang berwenang (IAI, IIA, dll). Banyak pihak dewasa ini semakin mengandalkan peran auditor internal dalam mengembangkan dan menjaga efektivitas sistem pengendalian intern, pengelolaan risiko, dan *corporate governance* (Sawyer, 2005:23). Telah banyak peraturan perundang-undangan, baik di Indonesia maupun di tingkat internasional yang mencerminkan kepercayaan dan kebutuhan masyarakat

terhadap peran audit internal dan sistem pengendalian intern dalam menjaga efektifitas organisasi, untuk menghindari krisis serta kegagalan organisasi.

Di Indonesia, pembentukan fungsi audit internal merupakan keharusan bagi Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Bank, dan Lembaga Pemerintah. Perusahaan Publik (Tbk) wajib membentuk Komite Audit agar dapat menjalankan tugasnya secara efektif, komite audit juga memerlukan fungsi audit internal. Komite audit berfungsi untuk memberikan pandangan mengenai masalah-masalah yang berhubungan dengan kebijakan keuangan, akuntansi, dan pengendalian intern (Lennox, dikutip dalam Mayangsari, 2002). Dengan demikian keberadaan komite audit pada suatu perusahaan dapat meningkatkan integritas setiap elemen perusahaan. Sistem pengendalian intern semakin menjadi tumpuan dalam mewujudkan organisasi yang sehat dan berhasil. Kewajiban untuk mengembangkan, menjaga dan melaporkan sistem pengendalian intern merupakan ketentuan bagi instansi pemerintah dan BUMN/BUMD, Bank, Perusahaan Publik, maupun Lembaga yang mendapat bantuan dari pemerintah. Auditor internal dapat memberikan sumbangan yang besar bagi komisaris, dewan pengawas, direksi, komite audit, pimpinan organisasi atau lembaga, serta manajemen senior dalam mentaati kewajiban tersebut dan memberi nilai tambah organisasi.

Untuk bisa mengemban kepercayaan yang semakin besar dan menjalankan peran tersebut dengan baik, auditor internal memerlukan suatu kode etik dan standar yang seragam dan konsisten, yang menggambarkan praktik-praktik terbaik audit internal, serta merupakan ukuran kualitas pelaksanaan tugas dan memenuhi tanggung jawab profesinya (Akmal, 2007:12). Standar-standar yang ada dewasa ini pada umumnya hanya berlaku dalam lingkungan terbatas. Sebagian dari standar tersebut perlu disesuaikan dengan praktik-praktik audit internal yang berkembang saat ini.

Berdasarkan atas hal-hal telah dijelaskan di atas, konsorsium organisasi profesi audit internal, yang terdiri atas the Institute of Internal Auditors - Indonesia Chapter (IIA), Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern BUMN/BUMD (FKSPI BUMN/BUMD), Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA), Dewan Sertifikasi Qualified Internal Auditor (DS-QIA) dan Perhimpunan Auditor Internal Indonesia (PAII) dengan ini memandang perlu untuk menerbitkan Standar Profesi Audit Internal (SPAI). Standar yang ditetapkan secara bersama-sama ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi auditor internal dalam melaksanakan kegiatannya pada millennium ketiga yakni dilaksanakan mulai tahun 2005.

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) merupakan perusahaan-perusahaan yang pelaksanaan operasionalnya dilakukan oleh pihak swasta tetapi tetap berada di bawah naungan dan mendapat kontrol dari pemerintah atau negara. Bagi BUMN yang bergerak di bidang manufaktur internal audit sangatlah penting dijadikan sebagai salah satu instrumen berharga untuk mengontrol dan memeriksa serta mengendalikan setiap kegiatan yang dijalankan oleh perusahaan-perusahaan tersebut. Perusahaan-perusahaan tersebut mempunyai kapasitas produksi yang tinggi serta wilayah pemasaran yang luas, dimana hasil pemasarannya tidak hanya dipasarkan di kawasan lokal tetapi juga telah dipasarkan di berbagai negara. Perusahaan tersebut mempunyai pesaing tidak hanya dari sektor swasta yang ada di dalam negeri tetapi juga pesaing yang mempunyai *homebase* di luar negeri.

Dengan besarnya kapasitas dan luasnya wilayah pemasaran, serta pesaing yang cukup kompetitif, maka perusahaan dituntut untuk mampu menjaga kualitas produk dan pelayanannya kepada masyarakat, serta laporan keuangan yang berkualitas kepada *stakeholder*, sehingga para *stakeholder* tetap memberikan kepercayaannya kepada perusahaan.

Untuk meningkatkan kualitas perusahaan-perusahaan terutama dalam hal ini yang termasuk dalam kelompok BUMN manufaktur, maka salah satu hal yang harus dijalankan perusahaan-perusahaan tersebut adalah melaksanakan audit intern sebelum informasi mengenai perusahaan tersebut diberikan kepada *stakeholder*, dimana pemeriksaan tersebut dijalankan oleh auditor intern perusahaan (Messier, 2006:527). Auditor intern mempunyai wewenang untuk melakukan pemeriksaan secara leluasa terhadap catatan-catatan, harta milik, operasi atau aktivitas yang telah selesai ataupun sedang berjalan, dan para pegawai perusahaan atau organisasi. Auditor intern juga bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi atau saran-saran kepada pimpinan perusahaan berdasarkan pemeriksaan atau jasa konsultasi. mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan pemeriksaan, dan mencapai tujuan organisasi secara keseluruhan dengan hasil yang terbaik (Akmal, 2007:10).

Dengan adanya standar profesi, maka auditor mempunyai petunjuk dan batasan dalam memberikan jasa pemeriksaan, dan dengan adanya standar profesi diharapkan auditor dapat menghasilkan laporan audit yang berkualitas (SPAI, 2005). Laporan audit yang berkualitas ini tentu saja menunjukkan kualitas perusahaan tersebut selama periode pemeriksaan dan hal ini akan membantu pihak manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan mengenai efektifitas dari kebijakan-kebijakan yang telah dijalankan oleh perusahaan serta menindaklanjuti adanya risiko yang terjadi atas kebijakan tersebut sehingga pada periode berikutnya risiko tersebut dapat diminimalisir.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dilihat bahwa standar profesi merupakan faktor yang mempengaruhi kualitas pemeriksaan auditor intern serta untuk mengevaluasi seberapa besar auditor internal perusahaan melakukan fungsi auditnya

sesuai dengan standar profesi yang telah ditetapkan yang dalam hal ini dilakukan oleh direktur, manager dan asisten manager bagian SPI. Dengan latar belakang tersebut penulis tertarik memilih "Pengaruh standar profesi terhadap kualitas pemeriksaan auditor intern (Studi kasus pada BUMN yang ada di Palembang)" sebagai judul skripsi.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Standar profesi apa saja yang mempengaruhi kualitas pemeriksaan auditor intern?
2. Apakah standar profesi tersebut mempunyai pengaruh terhadap kualitas pemeriksaan auditor intern apabila diuji secara simultan?
3. Apakah standar profesi tersebut mempunyai pengaruh terhadap kualitas pemeriksaan auditor intern apabila diuji secara parsial?

## **1.3. Batasan Masalah**

Dalam skripsi ini penulis akan membatasi pembahasan masalah sebagai berikut:

1. Auditor Intern yang dimaksud dalam penelitian ini adalah auditor yang bertugas di perusahaan-perusahaan manufaktur (BUMN) yang ada di Palembang yaitu PT. PERTAMINA, PT. PUSRI, dan PT. SEMEN BATURAJA dan dievaluasi oleh direktur SPI serta manager dan asisten manager bagian SPI perusahaan tersebut.

2. Objek dari penelitian ini adalah pengaruh standar profesi terhadap kualitas pemeriksaan auditor intern (Studi kasus pada BUMN yang ada di Palembang).

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Penulis memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian dan penulisan skripsi ini. Tujuan-tujuan tersebut yaitu :

1. Mengetahui pengaruh standar profesi terhadap kualitas pemeriksaan auditor intern pada perusahaan-perusahaan manufaktur (BUMN) yang menjadi objek penelitian.
2. Mengetahui pengaruh simultan dari standar profesi terhadap kualitas pemeriksaan auditor intern.
3. Mengetahui pengaruh parsial dari standar profesi terhadap kualitas pemeriksaan auditor intern.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Selain tujuan, penulis juga mengharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi penulis, penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan dan sebagai bahan pertimbangan atas teori yang diterima selama ini terhadap praktik lapangan sekaligus untuk menyempurnakan ilmu yang telah didapat di Universitas Sriwijaya, terutama dalam memahami tentang pengaruh standar profesi terhadap kualitas pemeriksaan auditor intern.

2. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat memberikan masukan kepada perusahaan terutama bagi auditor intern mengenai prosedur kerja yang baik sesuai dengan standar profesi yang telah ditetapkan guna meningkatkan kualitas pemeriksaannya.
3. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan referensi penelitian lebih lanjut.

### 1.6 Kerangka Pemikiran

Konsorsium organisasi profesi audit internal, yang terdiri atas the Institute of Internal Auditors - Indonesia Chapter (IIA), Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern BUMN/BUMD (FKSPI BUMN/BUMD), Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA), Dewan Sertifikasi Qualified Internal Auditor (DS-QIA) dan Perhimpunan Auditor Internal Indonesia (PAII) mendefinisikan standar profesi auditor internal sebagai pedoman atau ketentuan bagi setiap auditor intern dalam menjalankan fungsi auditnya dan memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Memberikan kerangka dasar yang konsisten untuk mengevaluasi kegiatan dan kinerja satuan audit internal maupun individu auditor internal;
2. Menjadi sarana bagi pemakai jasa dalam memahami peran, ruang lingkup, dan tujuan audit internal;
3. Mendorong peningkatan praktik audit internal dalam organisasi;
4. Memberikan kerangka untuk melaksanakan dan mengembangkan kegiatan audit internal yang memberikan nilai tambah dan meningkatkan kinerja kegiatan operasional organisasi;
5. Menjadi acuan dalam menyusun program pendidikan dan pelatihan bagi auditor internal;
6. Menggambarkan prinsip-prinsip dasar praktik audit internal yang seharusnya.



Berdasarkan definisi standar profesi di atas, maka penting bagi setiap auditor intern untuk mengetahui dan memahami setiap elemen yang ada dalam standar profesi auditor internal yang telah ditetapkan dan berlaku secara umum. Auditor intern menjalankan pemeriksaan akuntan atau fungsi auditnya sesuai dengan prosedur-prosedur yang tertera dalam Standar Profesi Auditor Internal (SPAI) untuk meminimalisir terjadinya kesalahan agar kualitas pemeriksaannya juga diharapkan mencapai hasil yang baik.

Menurut Sososutikno (2003) kualitas audit adalah probabilitas seorang auditor dalam melaporkan dan menemukan penyelewengan yang terjadi dalam sistem akuntansi klien yang tergantung pada kemampuan teknis auditor seperti pengalaman auditor, pendidikan, profesional dan struktur audit perusahaan. Adapun dimensi kualitas audit yang diungkapkan oleh Irwandi, Ridwan & Sukma (2003) yaitu :

1. Pengalaman Melakukan Audit
2. Memahami Industri Klien
3. Responsif atas Kebutuhan Klien
4. Taat Pada Standar Umum
5. Independensi
6. Sikap Hati-hati
7. Komitmen yang Kuat Terhadap Kualitas audit
8. Melakukan Pekerjaan Lapangan dengan Tepat
9. Keterlibatan Komite Audit
10. Standar Etika yang Tinggi
11. Tidak Mudah Percaya

## **1.7 Sistematika Pembahasan**

Sebelum diuraikan lebih detail, maka penulis memberikan gambaran singkat mengenai isi skripsi ini yang tertuang dalam sistematika pembahasan sebagai berikut:

### **Bab I Pendahuluan**

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, dan sistematika pembahasan.

### **Bab II Landasan Teori**

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai teori-teori dan konsep-konsep yang mendukung penelitian ini. Teori tersebut antara lain definisi audit intern, kode etik dan standar profesi auditor intern, tujuan standar profesi audit internal, dimensi kualitas audit dan pembentukan hipotesis-hipotesis yang akan diteliti.

### **Bab III Metodologi Penelitian**

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai jenis penelitian, teknik penentuan subjek penelitian meliputi populasi, sampling dan sampel, metode pengumpulan data, definisi operasional, dan metode analisis data yang digunakan penulis untuk melakukan penelitiannya di PT. PERTAMINA, PT. PUSRI, dan PT. SEMEN BATURAJA.

### **Bab IV Analisis Data dan Pembahasan**

Dalam bab ini akan dilakukan analisis data dan interpretasi dari hasil penelitian serta pembahasan tentang pengaruh standar profesi terhadap kualitas pemeriksaan auditor intern.

## Bab V Kesimpulan dan Keterbatasan

Dalam bab ini, penulis akan memberikan kesimpulan atau analisis yang telah penulis lakukan pada bab sebelumnya serta keterbatasan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akmal. 2007. *Pemeriksaan Intern (INTERNAL AUDIT)*. PT INDEKS, Jakarta.
- Arifudin, Sri Anik, dan Yusni Wahyudin. 2002. *Analisis Pengaruh Komitmen Organisasi dan Keterlibatan Kerja Terhadap Hubungan Antara Etika Kerja Islam dengan Sikap Terhadap Perubahan Organisasi (Studi empiris terhadap dosen akuntansi pada perguruan tinggi islam swasta di malang dan makassar)*. SNA V Semarang.
- Boynton *et. al.* 2003. *Auditing*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Copur, H. 1999. *Academic professionals: A Study of Conflict and Satisfaction in Professoriate, Human Relation*. SNA V Semarang.
- Definisi Laporan Keuangan Bagi Manajemen Perusahaan. [www.wikipedia.co.id](http://www.wikipedia.co.id) (diakses pada 1 Mei 2009).
- Dian Indri, Rustiana. 2002. *Persepsi Kode Etik Akuntansi Indonesia: Komparasi Novice Accountant, Akuntan Pendidik dan Akuntan Publik*. Universitas Atmajaya Yogyakarta.
- Gujarati, Damodar. 1997. *Basic Econometric*. New York: McGraw-hill Book Company.
- Irwandi Soni Agus, Ridwan & Sukma. 2003. *Analisis Pengaruh Atribut-Atribut Kualitas Audit Terhadap Kepuasan Klien*. Program Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro.
- Jeter, Hogan. 2002. *An Examination of Professional Commitment in Public Accounting*. *Accounting, Organization and Society* 6 (4): 271-280.
- Kode Etik dan Standar Profesi Auditor Intern.  
<http://images.agushakim.multiply.com/attachment/StandarAuditorIntern.pdf/>  
(diakses pada 1 Mei 2009).
- Mason, Robert D & Douglas A Lind. 2003. *Teknik Statistika Untuk Bisnis & Ekonomi*. Jilid 1. Edisi Kesembilan. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Mayangsari, Sekar. 2003. *Analisis Pengaruh Independensi, Kualitas Audit, Serta Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Universitas Trisakti Jakarta.
- Messier *et.al.* 2006. *Auditing and Assurance Services*. Terjemahan Nuri Hinduan, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Mulawarman, Aji Dedi. 2008. *Hubungan Antara Rekonstruksi, Independensi Seorang Akuntan Publik Terhadap Profesionalitas Kinerja*.

<http://ajidedim.wordpress.com/2008/03/21/rekonstruksi-independensi-akuntan-publik-bagian-1/> (diakses pada 1 Mei 2009).

Parasuraman, Tatang. 2005. Pengaruh *Expected Service* dan *Perceived Service* Terhadap Kualitas Laporan Audit dan Kepuasan Klien. <http://tatangsuraman.wordpress.com/2005/08/7/expected-perceived-kualitas-audit-kepuasan-klien/> (diakses pada 7 Mei 2009).

Rahayu, Sri. 2004. Belajar Mudah SPSS Versi 12.0. Bandung : Penerbit Alfabeta.

Sarwono, Jonathan. 2006. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Graha Ilmu, Yogyakarta.

Sawyer, Lawrence. 2005. *Internal Auditing Sawyer*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.

Setiaji, Bambang. 2004. Panduan Riset dengan Pendekatan Kuantitatif. Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Sosoutikno, Christina. 2003. Hubungan Tekanan Anggaran Waktu Dengan Perilaku Disfungsional Serta Pengaruhnya Terhadap Kualitas Audit. Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

Sugiyono. 2005. Statistika Untuk Penelitian. Cetakan Kedelapan, CV Alfabeta. Bandung

Supardi. 2005. Metodologi Penelitian Bisnis. Cetakan Pertama, BPFE Yogyakarta.

Umar, Husein. 2008. Desain Penelitian Akuntansi Keprilakuan. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.

Usman, Husaini & Purnomo Setiady Akbar. 2003. Pengantar Statistika. Jakarta : Penerbit PT Bumi Aksara.

Wooton, Wolk. 2006. Organizational-Professional Conflict and The Job Satisfaction and Turnover Intensions of Internal Auditor. *Auditing: A Journal of Practice and Theory* 5: 109-121.